



RINGKASAN

SABILA NURAINI FAUZI MALISI. Pengujian Mutu Benih Padi (*Oryza sativa* L.) di UPT PSBTPH Provinsi Jawa Timur. *Seed Quality Testing of Rice (Oryza sativa L.) at UPT PSBTPH of East Java Province*. Dibimbing oleh SULASSIH.

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan salah satu tanaman pangan yang sangat penting di dunia sehingga menempati urutan ketiga dari semua serelia setelah gandum dan jagung. Produksi padi di Indonesia masih terbilang belum cukup memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat, disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kualitas benih yang kurang bermutu, kuantitas benih yang rendah dan penggunaan benih yang tidak bersertifikat. Peningkatan produksi dapat dilakukan dengan cara meningkatkan produktivitas dengan penggunaan benih bermutu dengan melakukan pengujian mutu benih.

Praktik kerja lapangan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam proses pengujian mutu benih padi (*Oryza sativa* L.) di UPT PSBTPH Provinsi Jawa Timur. Metode yang dilaksanakan yaitu kuliah umum, praktik kerja lapangan, wawancara, studi pustaka, pengumpulan data, dan analisis data. Pada kegiatan pengujian mutu benih padi diawali dengan tahapan administrasi laboratorium, penetapan kadar air benih, pengambilan contoh kerja, analisis kemurnian fisik benih dan pengujian daya berkecambah. Kegiatan pengujian mutu benih padi mengacu pada ISTA Rules dan Kepmentan No. 993 tahun 2018. Pengujian mutu benih padi dilakukan pada 6 contoh benih dari 4 varietas yaitu Situ Bagendit, Mantap, Inpari 32 HDB kelas benih pokok dan M 70 D kelas benih sebar. Kegiatan penetapan kadar air benih menggunakan metode langsung yaitu metode oven suhu tinggi dengan suhu $130\text{ }^{\circ}\text{C} \pm 2\text{ }^{\circ}\text{C}$ selama 2 jam. Pada kegiatan analisis kemurnian fisik benih padi dilakukan dengan memisahkan tiga komponen benih murni, benih tanaman lain, dan kotoran benih. Pengujian daya berkecambahnya menggunakan metode uji diantara kertas kemudian digulung didirikan dalam plastik (UKDdp) sebanyak 4 ulangan, masing-masing ulangan berisi 100 butir benih padi. Pengamatan dilakukan pada hari ke-5 dan ke-14.

Hasil pengujian mutu benih padi dari nomor laboratorium S.0028, S.0030, S.0048, S.0058, S.0061 dan S.0062 memiliki nilai kadar air berturut-turut sebesar 12,3%, 11,9%, 12,9%, 12,9%, 9,8% dan 9,7%. Hasil analisis kemurnian benih berturut-turut sebesar 99,60%, 99,53%, 99,64%, 99,60%, 99,53% dan 99,20%. Hasil pengujian daya berkecambah berturut-turut sebesar 94%, 94%, 91%, 84%, 96% dan 97%. Berdasarkan hasil pengujian menetapkan 6 sampel telah memenuhi standar persyaratan mutu benih karena presentase kadar air tidak melebihi syarat maksimum yang ditentukan yaitu 13%, persentase benih murni kelas benih pokok dan sebar minimal 98%, kotoran benih kelas benih pokok dan sebar maksimal 2,0%, benih tanaman lain kelas benih pokok dan sebar maksimal 0,2% dan persentase daya berkecambah tidak melebihi syarat minimum yang ditentukan yaitu 80%.

Kata kunci: analisis, kadar air, kecambah, kemurnian, standar